

ABSTRAK

Najamuddin NIM: (105261122120), 2024, *Hukum Pernikahan Bagi Wanita Di Masa Iddah Dalam Perspektif Hukum Islam*, Dibimbing Oleh, Hasan Bin Juhanis, Lc., M.S. dan Zainal Abidin, S.H.,M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Larangan Wanita di Masa 'Iddah Dalam Fikih Islam. 2) Bagaimana Hukum Bagi Wanita Yang Menikah Di Masa *Iddah* Dalam Fikih Islam. Hal demikian agar masyarakat Islam dapat mengetahui gambaran umum mengenai kewajiban menjalani masa iddah dan mengetahui berbagai larangan-larangan di saat masa iddah sehingga mereka tidak melakukan yang tidak harus dilakukan dan melakukan apa yang harus dilakukan.

Penelitian ini menggunakan penelitian riset kepustakaan atau (*library research*). Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain; pengumpulan data, setelah data terkumpul maka akan melalui beberapa tahap: *editing, organizing, colcluding*. Setelah proses pengumpulan dan pengolahan data telah selesai, maka selanjutnya adalah menganalisis data guna mendapat sebuah gambaran utuh terkait dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Larangan Wanita di Masa 'Iddah, a) Dilarang bagi perempuan yang sedang menjalani masa iddah untuk menerima lamaran laki-laki lain, b) Dilarang menikah dengan pria lain berlaku selama masa iddah bagi seorang wanita. Jika dalam periode iddah tersebut wanita tersebut menikah, maka perkawinan tersebut dianggap tidak sah. c) Seorang wanita yang sedang dalam masa iddah tidak diizinkan meninggalkan tempat tinggalnya kecuali ada kebutuhan yang mendesak dan dipertimbangkan alasan yang dibolehkan menurut hukum Islam, seperti *udzur syar'i* atau *darurat*, 2) Wanita Yang Menikah Di Masa *Iddah*, Allah menjelaskan bahwa wanita yang diceraikan harus menunggu masa iddah nya selesai baru boleh menikah apabila ia menikah pada masa iddah nya maka pernikahan tersebut tidak sah.

Kata Kunci: Pernikahan, *Iddah*, Hukum Islam.

Tanggal 18 Mei 2024

NAJAMUDDIN

ABSTRACT

Najamuddin NIM: (105261122120), 2024, Marriage Law for Women During the Waiting Period (Iddah) in the Perspective of Islamic Law, Supervised by, Hasan Bin Juhanis, Lc., M.S. and Zainal Abidin, S.H., M.H.

This research aims to determine: 1) How are the Prohibitions for Women during the 'Iddah Period in Islamic Jurisprudence. 2) What is the Law for Women Who Marry During the 'Iddah Period in Islamic Jurisprudence. This is so that the Muslim community can have a general understanding of the obligation to undergo the 'iddah period and be aware of various prohibitions during this period, thereby avoiding unnecessary actions and doing what is necessary.

This study employs library research methodology. The techniques utilized in this research include data collection, which, once gathered, undergo several stages: Editing, organizing, concluding. After the data collection and processing stages are completed, the next step involves analyzing the data to obtain a comprehensive overview related to the research object.

The research findings indicate that: 1) Prohibitions for Women during the 'Iddah Period, a) It is prohibited for a woman in the 'iddah period to accept proposals from other men, b) It is forbidden for a woman to marry another man during the 'iddah period. If a woman marries during this period, the marriage is considered invalid. c) A woman in the 'iddah period is not allowed to leave her residence unless there is a pressing need, and reasons permissible according to Islamic law, such as religious excuses or emergencies, are considered. 2) Women Who Marry During the 'Iddah, Allah explains that a divorced woman must wait until her 'iddah period is over; if she marries during her 'iddah period, the marriage is not valid.

Keywords: Marriage, 'Iddah Period, Islamic Law.

Tanggal 18 Mei 2024

NAJAMUDDIN